

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Metode penelitian fenomenologi adalah studi yang menjelaskan makna suatu fenomena yang dialami seseorang sehingga peneliti ini dapat menjelaskan makna pengalaman seseorang terkait dengan konsep atau gejala (pandangan hidup dan konsep diri) (Lestari & Laturrakhmi, 2020)

Oleh karena itu, peneliti menggunakan desain tersebut karena peneliti ingin mengeksplorasi pengalaman pengguna dalam penerapan rekam medis elektronik. Penggunaan pendekatan studi fenomenologi ini dapat membantu peneliti dalam memahami pengalaman pengguna terhadap penerapan rekam medis elektronik sehingga dengan pendekatan tersebut tujuan dari penelitian akan tercapai.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Saras Adyatma Bantul Jl. Samas No. Km. 19, RW. 9, Selo, sidomulyo, Kec. Bambanglipuro, Kab Bantul, daerah Istimewa Yogyakarta 55764.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada rentan waktu bulan Februari sampai Juli dari mulai persiapan penelitian hingga akhir penelitian.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah yang mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, sah, dan dapat dipercaya tentang sesuatu (Sugiyono, 2017). Objek penelitian ini adalah rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah Saras Adyatma Bantul.

2. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan informan atau subjek yang akan dipilih. *Purposive sampling* merupakan penarikan sampel dari kelompok tertentu berdasarkan kriteria tertentu untuk menentukan jumlah sampel yang akan dibutuhkan (Lenaini, 2021). Subjek dalam penelitian sebanyak 6 informan yang terdiri dari 1 orang dokter, 1 orang perawat, 1 orang bidan, 1 orang laboratorium, 2 orang perekam medis.

Pada subjek penelitian ini menggunakan 2 kriteria, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah subjek penelitian harus memiliki ciri-ciri atau memenuhi ketentuan tertentu agar dapat diikutsertakan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki pendidikan minimal D3
- 2) Petugas bagian unit rawat jalan
- 3) Minimal 3 bulan bekerja
- 4) Bersedia menjadi informan

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik dari populasi yang tidak boleh memiliki atau memenuhi ketentuan tertentu supaya dapat disertakan menjadi subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Berikut kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Sedang cuti
- 2) Tidak menggunakan sistem RME
- 3) Petugas yang masih baru

D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Definisi	Arti
1	Pengalaman	Pemahaman secara keseluruhan pengguna sebagai hasil interaksi terus menerus dengan sistem, tugas, organisasi, dan situasi dalam proses kerja.
2	Rekam Medis Elektronik	dokumentasi medis digital dan terintegrasi, meningkatkan standar pelayanan kesehatan, dan menjamin keamanan, kerahasiaan, integritas, dan aksesibilitas informasi medis

E. Metode Pengumpulan Data/Informasi

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer didapat dengan cara wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi (pengamatan). Penelitian ini menggunakan dua teknik utama untuk mengumpulkan data, yaitu wawancara semi terstruktur dan observasi.

F. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik dan sudah matang. Dimana informan tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Pada penelitian ini pedoman wawancara terdiri atas lembar berisi pertanyaan yang ditujukan kepada pengguna RME yaitu petugas rekam medis, dokter, perawat, laboratorium, dan instalasi gizi.

b. Buku dan alat tulis

Buku dan alat tulis berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber informasi (Sugiyono, 2017).

c. Alat rekam

Berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan (Sugiyono, 2017)

d. Kamera

Berfungsi untuk mendokumentasikan proses penelitian melalui foto peneliti saat berinteraksi dengan informan (Sugiyono, 2017)

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena wawancara semi terstruktur menguntungkan peneliti dalam mengembangkan pertanyaan kepada informan saat melakukan wawancara.

G. Metode Pengolahan dan Analisis data

1. Metode pengolahan data

Pada penelitian ini pengolahan data dibagi menjadi beberapa tahapan, berdasarkan (Utari, 2021):

a. Transkrip

Transkrip adalah teks yang berisi informasi yang mengenai data yang diperoleh tentang apa yang dikatakan seseorang dalam wawancara.

b. Coding

Coding merupakan suatu kegiatan kreatif yang memecah data menjadi unit-unit kecil yang disebut kode. Kemudian, peneliti memahami hubungan antar unit tersebut dan mengelompokkannya ke dalam kategori.

c. Kategori

Setelah melakukan proses *coding*, selanjutnya peneliti melakukan tahapan penyusunan kategori. Kategori merupakan kumpulan kode yang memiliki ciri-ciri yang sama. Satu kategori memuat sekumpulan kode yang dikelompokkan dan diberi label yang paling mewakili sifat-sifat kode dalam kategori tersebut.

d. Tema (hubungan antara kode dan kategori)

Setelah menyelesaikan proses pengkodean dan kategori data, peneliti meneliti hubungan antara kode dan kategori yang telah ditetapkan. Hubungan ini kemudian dianalisis dan dibandingkan untuk menemukan pola dan makna yang mendasarinya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti kemudian mengembangkan kesimpulan yang kuat dan berlandaskan data.

2. Analisis data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis tematik untuk mengategorikan pengalaman pengguna terhadap penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah Saras Adyatma Bantul. Tujuan analisis tematik adalah mengenali tema yang merupakan aspek penting dalam menarik sebuah data, dan menggunakan tema-tema tersebut untuk menggali atau memberikan solusi terhadap suatu permasalahan (Braun, 2013). Penelitian ini juga menggunakan aplikasi *Open Code* versi 4.03 untuk menghasilkan sub kategori (koding), kategori, dan tema.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk memastikan keabsahan data yang dikumpulkan. Teknik tersebut adalah triangulasi dalam pengujian diposisikan untuk pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan beragam cara, dan waktu. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber.

Triangulasi sumber yaitu menguji data dari berbagai sumber informan yang telah terkumpul menjadi informasi yang disebut data. Pada penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan menanyakan kembali hasil wawancara terkait informasi dari subyek triangulasi, yaitu kepala unit rekam medis. Setelah Teknik triangulasi sumber, peneliti mencari kebenaran informasi yang telah sesuai dengan melakukan perbandingan hasil wawancara atau dikatakan dengan cross check data yaitu membandingkan hasil lalu mendapatkan informasi yang akurat

I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah lolos uji kelaikan etik dari Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: Skep/191/KEP/VI/2024.

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian/kajian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada calon

informan atau sampel yang akan diteliti/dikaji. Maksud dan tujuan karya ilmiah dijelaskan sebelum melakukan penelitian/kajian. Jika informan kajian setuju, maka penulis memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Penulis tidak perlu mencantumkan nama responden maupun semua aspek terkait data pribadinya, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi informan. Kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dijamin oleh penulis, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Penulis hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli/data pribadi informan.

2. Memenuhi aspek keadilan

Penulis harus memperhatikan aspek keadilan dalam pelaksanaan karya ilmiah. Apalagi jika karya ilmiah menggunakan kelompok kontrol, penulis harus memastikan bahwa setiap responden mendapatkan manfaat yang sepadan/sesuai.

3. Kajian ilmiah/Penelitian harus bermanfaat/tidak merugikan

Karya ilmiah yang akan dilakukan tidak boleh merugikan siapa pun dan pihak mana pun. Kegiatan harus sebesar-besarnya memberikan manfaat. Apabila terdapat suatu resiko, maka resiko tidak boleh lebih besar daripada manfaat yang akan didapatkan.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan Penelitian

- a. Pengajuan judul dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2024
- b. Studi pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2024
- c. Penyusunan proposal dilaksanakan pada 15 di bulan Maret sampai dengan 30 Maret 2024
- d. Ujian proposal dilaksanakan pada 3 April 2024
- e. Revisi proposal dilaksanakan pada 14 April 2024

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Pengurusan surat penelitian dilaksanakan pada 13 Mei 2024
- b. Pengambilan data dilaksanakan mulai tanggal 13 Mei – 21 Mei 2024

- c. Pengolahan data dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei – 25 Juni 2024
 - d. Ujian hasil penelitian dilaksanakan pada minggu ke-2 juli tanggal 9 Juli 2024
 - e. Revisi KTI dilaksanakan pada 13 Juli – 27 Juli 2024
3. Penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah

Peneliti menyusun laporan setelah menganalisis semua data wawancara dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk bab 4 dan 5.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA